

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterampilan menulis deskripsi dalam bahasa Jawa merupakan keterampilan menjelaskan, menjabarkan, memahami dan menuliskan sebuah pengalaman-pengalaman peserta didik yang kemudian dibuat tulisan paragraf deskripsi dalam bahasa Jawa. Materi-materi yang digunakan dalam menulis deskripsi bahasa Jawa juga sudah ada dibuku dan peserta didik dapat mempelajarinya sendiri. Guru meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan cara: *Pertama*, yaitu peserta didik diminta untuk membaca terlebih dahulu. *Kedua*, guru menyediakan materi teks bacaan bahasa Jawa untuk menstimulus peserta didik. *Ketiga*, guru memberikan arahan tahap dan cara penulisan kalimat dalam bahasa Jawa. Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi bahasa Jawa adalah materi yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam menulis deskripsi yang digunakan oleh peserta didik. Kendala atau hambatan dalam bahasa Jawa adalah peserta didik kurang memahami dan kurang mempelajari tentang bahasa Jawa dan bagaimana cara penulisan dalam bahasa Jawa.
2. Keterampilan menulis eksposisi dalam bahasa Jawa merupakan keterampilan yang memberikan penjelasan atau memberikan informasi

kepada orang lain supaya orang lain dengan mudah memahaminya yang ditulis dalam kalimat bahasa Jawa. Materi-materi dalam pelajaran bahasa Jawa tersebut sudah ada dalam buku dan sudah dicantumkan secara jelas dalam buku materi. Guru meningkatkan keterampilan menulis eksposisi dengan cara: *Pertama*, membiasakan memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik. *Kedua*, guru dapat memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam menulis teks bahasa Jawa. *Ketiga*, guru membimbing peserta didik dalam menulis informasi menggunakan bahasa Jawa. Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi bahasa Jawa tersebut adalah kejadian atau pengalaman-pengalaman yang dialami dan dirasakan oleh peserta didik itu sendiri. Kendala atau hambatan dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi bahasa Jawa yaitu penyampaian ide pikiran anak terhadap bahasa tulisan yang sangat dirasa sulit oleh peserta didik.

3. Keterampilan menulis argumentasi dalam pembelajaran bahasa Jawa adalah keterampilan menulis pendapat atau komentar yang kemudian dituangkan ke dalam tulisan bahasa Jawa. Materi dalam menulis keterampilan argumentasi tersebut sudah ada di buku panduan dan peserta didik dilatih untuk menuliskannya. Guru meningkatkan keterampilan menulis argumentasi dengan cara: *Pertama*, guru yaitu anak dibiasakan dan dilatih untuk membaca bahasa Jawa baru setelah itu anak diminta untuk menulis. *Kedua*, guru memberikan pendalaman

kosa kata bahasa Jawa terhadap peserta didik sebab paragraf argumentasi mengutarakan pendapat masing-masing peserta didik yang dituangkan dalam tulisan Jawa. *Ketiga*, guru mendampingi peserta didik dalam menulis dan memberikan pendapat menggunakan bahasa Jawa. Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentasi bahasa Jawa pada peserta didik adalah sumber belajar dan materi ajar yang dijadikan sebagai sumbernya. Kendala atau hambatan dalam pembelajaran bahasa Jawa yaitu kurangnya penguasaan kosa kata dan juga pemahaman tentang bagaimana cara membacanya, dan menuliskan kedalam bahasa Jawa dengan baik dan tepat supaya mudah dibaca dan didengar.

B. Saran

1. Untuk IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menambahkan literature di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan ketrampilan menulis bahasa jawa.

2. Bagi MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam strategi guru dalam meningkatkan ketrampilan menulis bahasa jawa.

3. Bagi Guru MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan

dalam membangun pikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam strategi guru dalam meningkatkan ketrampilan menulis bahasa jawa.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan ketrampilan menulis bahasa jawa.